

MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN BERDAYASAING GLOBAL PADA JURUSAN KEDOKTERAN MELALUI PENGEMBANGAN PANGKALAN DATA JURUSAN GUNA PENINGKATAN TATAKELOLA JURUSAN MENDUKUNG PEMENUHAN SASARAN STRATEGIS BASIS DATA ALUMNI DAN PRODUK KARYA DOSEN

Raihanah Suzan¹, Ave Olivia Rahman¹, Humaryanto¹, Ahmad Syauqy¹, Miftahurrahmah¹, Ima Maria¹

¹Dosen Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Email: raihanah_suzan@unja.ac.id

ABSTRACT

Complete and appropriate data collection is part of the department's governance that needs special attention so that the management and quality assurance system in the department can run well and can provide a fast response to data requests. The fast response to data fulfillment certainly has an impact on the quality of the system in the department. This research was conducted to map and identify the data needs of the medical department that refers to the strategic plan, key performance indicators, and accreditation forms. The first step is to map the data into Microsoft Excel. The meeting involving the dean, lecturers, and staff produced a checklist of data that had been adjusted to the possibility of doubling data or missing data, and produced recommendations for SOPs needed according to the current situation. The details of the data that are the priority of the department include student data and lecturer data. The SOPs that were successfully formulated from the results of the discussion forums included SOPs for graduation, legalization, and employee performance appraisals. The data synchronization is then built into a website as a data center. Periodic evaluation and monitoring of the data center is required to keep the data up-to-date.

Keywords: Governance, Department of Medicine

ABSTRAK

Pengumpulan data yang lengkap dan sesuai merupakan bagian dari tata kelola jurusan yang perlu mendapatkan perhatian khusus sehingga sistem pengelolaan dan penjaminan mutu di jurusan dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan respon yang cepat kepada kebutuhan permintaan data. Respon pemenuhan data yang cepat tentu berdampak pada kualitas sistem di jurusan. Penelitian ini dilakukan untuk memetakan dan mengidentifikasi kebutuhan data jurusan kedokteran yang mengacu pada renstra, indikator kinerja utama, dan borang akreditasi. Tahap awal yang dilakukan adalah memetakan data ke dalam Microsoft Excel. Pertemuan yang melibatkan pihak dekanat, dosen, dan staf menghasilkan daftar tilik data yang telah disesuaikan terhadap kemungkinan doubling data maupun missing data, serta melahirkan rekomendasi SOP yang dibutuhkan sesuai situasi saat ini. Rincian data yang menjadi prioritas jurusan antara lain adalah data mahasiswa dan data dosen. SOP yang berhasil dirumuskan dari hasil forum diskusi antara lain adalah SOP yudisium, legalisir, dan penilaian prestasi kerja pegawai. Sinkronisasi data tersebut kemudian dibangun dalam sebuah website sebagai pusat data. Evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap pusat data dibutuhkan untuk ketepatan data.

Kata Kunci: Tatakelola, Jurusan Kedokteran

PENDAHULUAN

Agar kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu di program studi berjalan dengan efektif, diperlukan suatu sistem yang mengatur di dalamnya, yaitu tata kelola. Kebijakan serta strategi merupakan hal yang menjadi fokus pada tata kelola, sehingga penyelenggaraan program studi menjadi kredibel dan transparan, serta terpilih pimpinan yang kredibel pula. Adanya transparansi, kredibilitas, tanggung jawab, akuntabilitas, dan keadilan pada organisasi mencerminkan tata kelola yang baik. Salah satu kebutuhan yang paling mendasar dari tata kelola adalah data yang memadai dan standar operasional prosedur yang matang. Hal yang menjadi permasalahan di lapangan adalah ditemukan data yang tumpang tindih atau bahkan nihil data, sehingga pengumpulan dan pengelolaan data menjadi hal yang rumit. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan data jurusan kedokteran yang berdasarkan renstra, indikator kinerja utama, dan akreditasi borang LAM-PTKes.

METODE

Penelitian ini dilakukan sejak Agustus-Desember 2021. Pengumpulan kebutuhan data mengacu pada renstra Universitas Jambi, indikator kinerja utama (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor

754/P/2020), dan borang akreditasi LAM-PTKes. Tim membuat daftar tilik dari semua data yang dibutuhkan kemudian dimasukkan ke dalam Microsoft Excel. List data yang telah terkumpul dievaluasi bersama jajaran dekanat, dosen, dan staf terkait dalam 7 sesi pertemuan, kemudian dikelompokkan menurut bagian yang relevan (misal, bagian kemahasiswaan, administrasi, penelitian, alumni, dst.). Pengumpulan kebutuhan data pendahuluan ke dalam Microsoft Excel dilakukan untuk memudahkan tim mengidentifikasi adanya *doubling data* maupun *missing data*. Setelah didapatkan daftar data utama yang perlu dikumpulkan, tim berkoordinasi membentuk penanggung jawab dari masing-masing kelompok data, dilanjutkan dengan konstruksi *website* sebagai *big data*. Tim juga membuat SOP yang belum ada untuk menciptakan sistem yang matang. Kuesioner evaluasi disajikan sebagai feedback keberhasilan konstruksi *website* dan *big data*.

HASIL

Tabel 1 merupakan kebutuhan data utama yang harus dilengkapi jurusan. Pada tabel 2 dirincikan hasil pengabungan data berdasarkan kesamaan karakteristik yang telah dikelompokkan menjadi data mahasiswa dan data dosen.

Tabel 1. Daftar Kebutuhan Data

No.	<i>IKU</i>	No.	<i>Borang Akreditasi</i>
1	<i>Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak</i>	1	<i>Visi, misi, tujuan, dan strategi</i>
2	<i>Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus</i>	2	<i>Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama</i>
3	<i>Dosen berkegiatan di luar kampus</i>	3	<i>Mahasiswa</i>
4	<i>Praktisi mengajar di dalam kampus</i>	4	<i>Sumber daya manusia</i>
5	<i>Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional</i>	5	<i>Keuangan, sarana, dan prasarana</i>

6	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	6	Pendidikan
7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	7	Penelitian
8	Program studi berstandar internasional	8	Pengabdian masyarakat
		9	Luaran dan capaian: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat

Tabel 2. Sinkronisasi dan Penggabungan Data

No.	Data mahasiswa	No.	Data Dosen
1	Jumlah Peminat	1	Jumlah dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain (dalam dan luar negeri QS100 by subject) (sebagai contoh: Jumlah dosen yang melakukan sabbaticalleave)
2	Jumlah Mahasiswa baru yang diterima	2	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry
3	Jumlah mahasiswa baru tahap profesi	3	Jumlah dosen yang menjadi pembina kompetisi mahasiswa yang berprestasi minimal tingkat nasional
4	Jumlah Daya Tampung	4	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) Tahun Terakhir
5	Jumlah mahasiswa 3T	5	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa
6	Jumlah mahasiswa asing	6	Persentase dosen yang bersertifikasi pendidik
7	Jumlah mahasiswa peserta KIP-K	7	Persentase dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar
8	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik (contoh: Tanoto Foundation, Beswan Djarum, dan lain-lain)	8	Jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3
9	Jumlah mahasiswa Jalur tahfidz Qur'an	9	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
10	Jumlah Mahasiswa Baru Terdaftar	10	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
11	Rata-rata lama studi S1	11	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
12	Rata-rata Lama studi Profesi	12	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional
13	Rata- rata indeks prestasi kumulatif S1	13	Jumlah publikasi karya ilmiah terindeks oleh lembaga global yang bereputasi
14	Rata- rata indeks prestasi kumulatif Profesi	14	Jumlah publikasi penelitian yang dikutip > 10 kali oleh peneliti lain.
15	Rata-rata lama penyelesaian Tugas Akhir S1	15	Jumlah karya rujukan (handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, dan kamus) yang dipublikasikan oleh penerbit internasional.
16	Persentase lulusan dengan IPK 3.25 dan tepat waktu Program Sarjana	16	Jumlah buku yang berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca skala nasional.

17	Persentase lulusan dengan skor TOEFL (PBT) minimal 450 untuk Program Sarjana	17	Jumlah penelitian yang diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.
18	Jumlah lulusan S1/D4/D3 tahun 2020 yang berhasil mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan	18	Jumlah judul kegiatan kerjasama penelitian nasional.
19	Jumlah lulusan S1/D4/D3 tahun 2020 yang melanjutkan stud	19	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan
20	Jumlah lulusan S1/D3/D4 tahun 2020 yang menjadi wiraswasta	20	Jumlah produk inovasi
21	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	21	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan
22	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	22	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional
23	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pemagangan ke DUDI	23	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
24	Jumlah mahasiswa yang melakukan penelitian/riset yang bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan DUDI di bawah pengawasan dosen/peneliti	24	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) pada PS
25	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program membangun desa yang dilakukan mahasiswa (Contoh: PHP2D, KKN tematik, desa wisata dan yang terkait, PPM yang dilakukan dosen melibatkan mahasiswa)	25	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.
26	Jumlah mahasiswa peserta kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil		
27	Jumlah mahasiswa yang Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah (Pertukaran Mahasiswa)		
28	Jumlah mahasiswa peserta Studi/Proyek Independen		
29	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.		
30	Jumlah mahasiswa peraih prestasi paling rendah tingkat nasional		
31	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.		

Hasil analisis data dan pertemuan yang dilakukan oleh pihak dekanat dan dosen, menghasilkan Standar Oeprasional Prosedur (SOP) yang belum ada dan perlu disahkan, yakni SOP untuk yudisium, legalisir, dan penilaian prestasi kerja pegawai. Hasil

perumusan SOP secara detail ditampilkan pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3. Konstruksi *website* sebagai pusat data telah tersedia pada tautan berikut: <https://data.fkik.unja.ac.id/>

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		mahasiswa	staf	kaprodi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan yudisium dan menginput data ke G form yang dapat vdi akses di website				berkas yudisium	1 hari	berkas yudisium	
2.	staf mengecek kelengkapan berkas				berkas dan isian G form lengkap dan benar	1 hari	berkas dan isian G form lengkap dan benar	
3.	staf melaporkan berkas yang sudah lengkap ke kaprodi				berkas dan isian G form lengkap dan benar	menyesuaikan	berkas dan isian G form lengkap dan benar	
4.	kaprodi melakukan validasi				yudisium di SIAKAD sudah di validasi	1 hari	Laporan konsultasi lanjutan.	

Gambar 1. Flow Chart SOP Yudisium

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		mahasiswa	staf	dekan	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	mahasiswa mengumpulkan berkas legalisir dan mnengisi link G form tracer study di website				berkas legalisir dan G form	1 hari	berkas legalisir dan G form	
2.	staf memvalidasi kelengkapan berkas dan isian Gform tracer study				berkas legalisir dan G form	1 hari	berkas legalisir dan G form	
3.	berkas yang sudah lengkap diserahkan ke staf TU				berkas legalisir	1 hari	berkas legalisir	
4.	dekan melegalisir				berkas legalisir	menyesuaikan	berkas legalisir	
5.	berkas yang sudah di legalisir di serahkan kepada mahasiswa				berkas legalisir	1 hari	berkas legalisir	

Gambar 2. Flow Chart SOP Legalisir

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		Jurusan/Prodi	Dosen	Staf	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menginformasikan kepada Dosen untuk mengumpulkan laporan Penilaian Prestasi Kerja PNS (PPKP) dan mengisi data dosen di simdata.fkik.unja.ac.id				surat	15 menit	surat	
2	Mengisi laporan Penilaian Prestasi Kerja PNS (PPKP) dan mengisi data dosen di simdata.fkik.unja.ac.id				berkas	15 menit	berkas	
3	Mengumpulkan laporan Penilaian Prestasi Kerja PNS (PPKP)				berkas	15 menit	berkas	
4	Menerima laporan Penilaian Prestasi Kerja PNS (PPKP) dan mengecek kelengkapan data dosen				berkas	15 menit	berkas	
5	Memvalidasi isi laporan dan data dosen				berkas dan data di websitr	15 menit	data terisi lengkap	
6	Menandatangani laporan Penilaian Prestasi Kerja PNS (PPKP) dan menyerahkan kepada Dosen				berkas	15 menit	berkas	
7	Mengarsipkan laporan Penilaian Prestasi Kerja PNS (PPKP) Dosen				berkas	15 menit	berkas	

Gambar 3. Flow Chart SOP Penilaian Prestasi Kerja Pegawai

DISKUSI

Penelusuran dan penghimpunan data yang lengkap bukanlah hal yang mudah. Beberapa sentra pendidikan juga mengalami permasalahan yang sama. Pada penelitian ini, sinkronisasi data berhasil dirumuskan ketika semua pihak membuka semua dokumen terkait

dan duduk bersama untuk menelaah setiap *item*. Standar operasional prosedur dibutuhkan sebagai pedoman berjalannya sistem. Dengan hadirnya SOP yang sebelumnya tidak ada, diharapkan dapat memperbaiki kualitas kebutuhan data jurus.

REFERENSI

1. Shen J, Jiuhua Zhu C. *Effects of socially responsible human resource management on employee organizational commitment. Int J Hum Resour Manag.* 2011;22(15):3020–35.
2. PINHEIRO ADEO, Tigre PB. *Investigation proposal on software as a tool for innovation in services. Rev Adm Empres.* 2015;55(5):578–92.
3. Ndubisi NO, Capel CM, Ndubisi GC. *Innovation strategy and performance of international technology services ventures: The moderating effect of structural autonomy. J Serv Manag.* 2015;
4. Ortt JR, van der Duin PA. *The evolution of innovation management towards contextual innovation. Eur J Innov Manag.* 2008;
5. Băjenescu T-M. *The business value of innovation management. FAIMA Bus Manag J.* 2017;5(2):40.
6. Elgendy N, Elragal A. *Big data analytics: a literature review paper. In: Industrial conference on data mining. Springer; 2014. p. 214–27.*